

**L A P O R A N**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**(PTK)**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE  
PROBLEM BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI BAGI SISWA  
KELAS VIII B DI UPTD SMP NEGERI 1 GEGER BANGKALAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Disusun oleh :

**MOH. ROFI'I, S.Pd.I**  
**NIP 19780504 202121 1 004**  
**GURU UPTD SMP NEGERI 1 GEGER**

**Jl. Raya Campor Kecamatan Geger**

**KABUPATEN BANGKALAN**

**JAWA TIMUR**

**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Adapun judul laporan penelitian ini adalah, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Bagi Siswa Kelas VIIIB di UPTD SMP Negeri 1 Geger Bangkalan Tahun Pelajaran 2023/2024"

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kami sampaikan kepada :

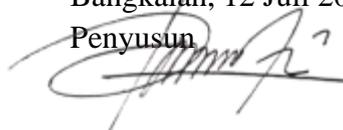
- (1) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan,
- (2) Nasbi Abdillah, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMPN 1 Geger
- (3) Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag selaku Dosen Pembimbing
- (4) Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih berkualitas.

Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan bermanfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Bangkalan, 12 Juli 2023

Penyusun



**MOH. ROFI'I, S.Pd.I**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II      KARANGKA TEORI.....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	5
BAB III     METODE PENELITIAN.....	8
3.1 Jenis Penelitian.....	8
3.2 Variabel Penelitian.....	8
3.3 Populasi dan Sampel.....	8
3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	9
3.5 Teknik Analisa Data.....	10
BAB IV     4.1 HASIL PENELITIAN.....	12
4.1.1 Deskripsi Kondisi Awal.....	12
4.1.2 Deskripsi Hasil Siklus I.....	15
4.1.2 Deskripsi Hasil Siklus II.....	21
4.2 PEMBAHASAN.....	25
BAB V      PENUTUP .....	28
5.1 Kesimpulan .....	28
5.2 Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bergotong-royong dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas VIII B SMPN 1 Geger, Kabupaten Bangkalan, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar Materi *Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an* siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah KKM.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain :

1. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep-konsep Pendidikan Agama Islam masih rendah.
2. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
3. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Pendidikan Agama Islam yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya motivasi belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah,*

*Mencintai Al-Qur'an* adalah Pembelajaran Berbasis Masalah karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan belajar *Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an* siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dalam Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Bagi Siswa Kelas VIII B di UPTD SMP Negeri 1 Geger Bangkalan Tahun Pelajaran 2023/2024".

## 1.2 Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan motivasi belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger.
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran PAI Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an
3. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an melalui penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah.

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan motivasi belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger.
2. Sebagai bahan bukti bahwa kita wajib percaya kepada kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi dan Rasulnya untuk umatnya didunia.
3. Untuk menambah wawasan dan mengetahui betapa wajibnya kita percaya kepada kitab-kitab Allah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran, membantu untuk meningkatkan motivasi belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an, memberikan alternative pembelajaran pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan mutu pembelajaran Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an.
2. Bagi siswa : Untuk meningkatkan pemahaman konsep Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an. Sehingga pelajaran Materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pencintai Al-qur'an yang Toleran menjadi lebih sederhana.

## BAB II

### KARANGKA TEORI

#### 2.1 Landasan Teori.

Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Pengertian Motivasi belajar

Menurut Bloom (dalam Sudjana, 2012: 53) membagi tiga ranah motivasi belajar yaitu:

##### 1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan motivasi belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

##### 2. Ranah Efektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi, dan internalisasi.

##### 3. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan motivasi belajar keterampilan dan kemauan bertindak, ada enam aspek, yaitu: gerakan refleks, ketrampilan gerakandasar, ketrampilan membedakan secara visual, ketrampilan dibidang fisik, ketrampilan kompleks dan komunikasi.

Motivasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu :

- a. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar , minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, social ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Motivasi belajar yang dicapai menurut Sudjana, melalui proses belajarmengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri – ciri sebagai berikut :

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajarintrinsic pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi rendahdan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankanya apa yang telah dicapai.
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahukemampuan dirinya dan

percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya.

- c. Motivasi belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.
- d. Motivasi belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku.
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mencapai motivasi belajar, Setelah melaksanakan proses belajar mengajar yang optimal sesuai dengan ciri-ciri tersebut di atas.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat pondasinya dan dapat dilihat pula perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Tinjauan pustaka merupakan bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Penulis mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditemukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.

Terkait dengan judul skripsi penulis yang berjudul “Efektivitas Metode Takrir Dalam Menghafal al-Qur’an di Pondok Pesantren Tassbeh Baitul Qur’an Kabupaten Pinrang”. Terdapat beberapa hasil dari penelusuran dan telaah terhadap beberapa hasil kajian yang terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan dengan mengangkat tema yang sama namun bertitik fokus yang berbeda adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rony Suryo Widagda yang berjudul “Metode Pembelajaran Tahfidz Qur’an (Studi Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur’an kelas III di SDIT

Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta), Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Dalam skripsi tersebut membahas metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang bisa diartikan sebagai suatu cara atau upaya yang dipakai para santri atau penghafal Qur'an untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan tepat dan benar agar selalu ingat dan dapat menghafalkan diluar kepala tanpa melihat mushaf.<sup>1</sup>

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nur Amanah yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Metode Tadabbur Dalam Menghafal Dan Memahami Al-Qur'an (Prespektif Evaluasi Pembelajaran) Di Pondok Pesantren Raudlotul Qur'an Kota Metro", Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Sewo Metro tahun 2014. Dalam skripsi tersebut membahas tentang efektifitas pelaksanaan metode tadabbur dalam proses menghafal dan memahami al-Qur'an. (Prespektif evaluasi pembelajaran) yang dinilai cukup efektif. Menghafal al-Qur'an dengan cara memahami ayat yang akan dihafal sangat efektif untuk membantu dalam ketetapan menghafal al-Qur'an.<sup>2</sup>

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mokhammad Zamroni yang berjudul "Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Furqoh Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobongan Tahun 2010/2011". Hasil skripsi tersebut memfokuskan pada penerapan metode wahda. Menghafal al-Qur'an dengan metode wahda merupakan menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalkan.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Miftahul Rahman (2016), yang berjudul "Penerapan Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean Surakarta Tahun 2016".<sup>4</sup> Skripsi tersebut menjelaskan bahwa metode menghafal al-Qur'an yang digunakan sangat bervariasi, diantaranya adalah metode wahdah, sima'i dan metode jama'. Penerapan metode sima'i ada 4 yakni Saba', sabqi, manjil, dan tasmi'. Faktor yang menunjang menghafal al-Qur'an adalah penerapan metode yang bagus, adanya variasi metode tasmi' dalam menghafal al-Qur'an, diwajibkan sima'i diantara santri. Santri berada dalam usia ideal untuk menghafal al-Qur'an (12-18 Tahun), adanya ma'had khusus tahfidz santri putri, adanya pengawasan oleh para pengurus dan ustadz.

Pada penelitian terdahulu memiliki perbedaan dari segi metodenya. Penelitian terdahulu mengemukakan metode sima'i dalam menghafal al-Qur'an. Metode menghafal al-Qur'an yang digunakan sangat bervariasi, diantaranya adalah metode wahdah, sima'i dan metode jama'. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode takrir.

Dengan demikian dari pernyataan di atas dapat terlihat adanya perbedaan mengenai

permasalahan yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, kelimanya membahas tentang metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an akan tetapi fokus penelitian yang digunakan berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada masalah Efektivitas Metode Takrir sebagai metode dalam menghafal al-Qur'an.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMPN 1 Geger Kabupaten Bangkalan Propinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berada di SMPN 1 Geger, Kabupaten Bangkalan, Propinsi Jawa Timur mempunyai rombongan belajar sebanyak 18 ruang, fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 24 orang Guru PNS, 5 Guru P3K dan 2 Guru GTT serta 5 Tenaga Kependidikan.

### 3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dua variable yaitu penggunaan strategi *PBL* (variable X) Variabel Bebas dan peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama islam (variable Y) Variabel Terikat.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini adalah Siswa Kelas VIIIB SMPN 1 Geger, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur dengan jumlah siswa sebanyak 23, yang terdiri dari 14 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan.

Penelitian ini pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

#### 1. Siklus 1

Pada siklus ini membahas subkonsep Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an.

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan–persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

##### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan :

- Guru menjelaskan materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an secara klasikal.
- Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 4 kelompok, masing– masing

kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa, kemudian LKPD dan siswa diminta untuk mempelajari LKPD.

- Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam LKPD, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh dari tes motivasi belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

- Siswa mencapai ketuntasan individual  $\geq 68$  .
- Ketuntasan klasikal jika  $\geq 85\%$  dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes motivasi belajar siswa.

2. Siklus 2

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

### 3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an. Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

a. Tahap pelaksanaan Pada tahap ini dilakukan :

Guru menjelaskan melalui power poin Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an. Secara klasikal.

- 1) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 4 kelompok, masing-masing

kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa.

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tertera dalam buku pegangan siswa, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

b. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh dari tes motivasi belajar siswa.

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa mencapai ketuntasan individual  $\geq 68$  .
2. Ketuntasan klasikal jika  $\geq 85\%$  dari seluruh siswa mencapai ketuntasan

Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- 1) Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- 2) Tes motivasi belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari:

1. Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
2. Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.
3. Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini :

Data tes hasil motivasi belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an.

Dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah. Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 68.

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 68 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masingdi hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012: 24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Prosentase

F = frekuensi tiap aktifitas

N = Jumlah seluruh aktifitas

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Diskripsi Kondisi Awal

###### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Modul Ajar yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an sub (1) Tema Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Disamping itu guru juga menyusun lembar observasi aktifitas gurudan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes motivasi belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi

###### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Selasa 25 Juli 2023 dari pukul 09.50 s.d 12.05 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 90 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 15 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) Menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) Memberikan *infografis* tentang materi tersebut, (3) Menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilansetiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok.

Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) Melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, (2) Siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) Siswa dan gurumerayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3. Observasi

Partisipasi siswa Kelas VIIIB SMPN 1 Geger ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan mode pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VIIIB SMPN 1 Geger dalam kegiatan belajar mengajar Matematika. Hal ini terlihat dari motivasi belajar siswa pada kondisi awal. Motivasi belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah 23 terdapat 14 siswa atau 60,8% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 9 Siswa atau 39,1 % yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 66,7. Data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel.1 hasil ulangan harian kondisi awal

N o	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afifudin Faizal	70	Tuntas
2	Dian Sabila	70	Tuntas
3	Fahrillah	60	Tidak Tuntas
4	Firmansah	75	Tuntas
5	Hiliya Kamila Rahman	60	Tidak Tuntas

6	Izzatul Qinanah	70	Tuntas
7	Juhairiyatul Ana	50	Tidak Tuntas
8	Moh Roni	70	Tuntas
9	Muhammad Fadil	80	Tuntas
10	Muhammad Saifullah	60	Tidak Tuntas
11	Najwa Salsabila	70	Tuntas
12	Nasihul Ibat	50	Tidak Tuntas
13	Nur Rohmatul Hasanah	70	Tuntas
14	Nurul Fatimah	70	Tuntas
15	Rafka Aditya Salim	80	Tuntas
16	Rizal Abrori	60	Tidak Tuntas
17	Royhan Amin	70	Tuntas
18	Sahirah	60	Tidak Tuntas
19	Ubaidillah	70	Tuntas
20	Wafa'ul Hikmah	80	Tuntas
21	Zainal Arifin	60	Tidak Tuntas
22	Zainul Fuadi Maulana	70	Tuntas
23	Zaynul Fata	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	1535	
	Rata-rata	66,7	
	Ketuntasan Klasikal	60,8%	Tidak Tuntas

#### 4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 66,7 dan secara klasikal sebesar 60,8%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an Multikultural. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian

LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna.

*Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

#### 4.1.2 Diskripsi Hasil Siklus 1

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Modul Ajar yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Disamping itu gurujuga membuat Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes motivasi belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

##### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 25 Juli 2023 dari pukul 09.50 s.d 12.05 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 90 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 15 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) Menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) Memberikan *infografis* tentang materi tersebut, (3) Menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiapkelompok terdiri dari 6-7 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) Melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah, (2) Siswa melakukan kilasbalik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3. Observasi

#### 1) Motivasi belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini terlihat dari motivasi belajar siswa pada siklus I. Motivasi belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah siswa 23 orang, terdapat

17 siswa atau 73,9% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 6 Siswa atau 26,0% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 75,4. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel.2 hasil ulangan harian siklus I

N o	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afifudin faizal	80	Tuntas
2	Dian Sabila	80	Tuntas
3	Fahrillah	70	Tuntas
4	Firmansah	90	Tuntas
5	Hilya Kamila Rahman	60	Tidak Tuntas
6	Izzatul Qinanah	80	Tuntas
7	Juhairiyatul Ana	60	Tidak Tuntas
8	Moh Roni	80	Tuntas
9	Muhammad Fadil	90	Tuntas
10	Muhammad Saifullah	60	Tidak Tuntas
11	Najwa Salsabila	80	Tuntas
12	Nasihul Ibat	60	Tidak Tuntas
13	Nur Rohmatul Hasanah	80	Tuntas
14	Nurul Fatimah	80	Tuntas
15	Rafka Aditya Salim	90	Tuntas
16	Rizal Abrori	60	Tidak Tuntas
17	Royhan Amin	80	Tuntas
18	Sahirah	80	Tuntas
19	Ubaidillah	80	Tuntas
20	Wafa'ul Hikmah	70	Tuntas
21	Zainal Arifin	80	Tuntas
22	Zainul Fuadi Maulana	80	Tuntas
23	Zaynul Fata	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1730	
	Rata-rata	75,2	
	Ketuntasan Klasikal	73,9%	Tidak Tuntas

## 2). Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an pada siklus 1 adalah rata-rata 3,00 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 23 siswa terhadap model Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKPD yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 3 Respons siswa terhadap model Pembelajaran Berbasis Masalah

No	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1.	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	13	100	0	0
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap :				
	a. Materi pelajaran	10	76,9	2	23,1
	b. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)	10	76,9	2	23,1
	c. Suasana Belajar di Kelas	10	76,9	2	23,1

	d. Cara penyajian materi oleh guru	10	76,9	2	23,1
		Mudah		Sulit	
		F	%	F	%
3.	Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini	10	76,9	2	23,1
		Bermanfaat		Tidak Bermanfaat	
		F	%	F	%
4.	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	13	100	0	0
		Baru		Tidak Baru	
		F	%	F	%
5.	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu?	13	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6.	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah?	13	100	0	0

Keterangan :

F =Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran

Menggunakan Strategi STAD

N=Jumlah: 23 orang

#### 1) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam materi pelajaran Meyakini Kitab- Kitab Allah Mencintai Alqur'an pada siklus I sebesar 2.75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel

di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Ulangan Harian menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	
		Siklus I	Keterangan
1.	Pesiapan	3,0	Baik
2.	Pelaksanaan	2,5	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	2,5	Baik
4.	Suasana Kelas	3,0	Baik
Rata – Rata		2,75	Baik

Keterangan :

0	-	1,49	=	kurang baik
1,5	-	2,49	=	Cukup
2,5	-	3,49	=	Baik
3,5	-	4,0	=	Sangat Baik

#### 4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang

diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

#### 4.1.3 Diskripsi Data Siklus 2

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Modul Ajar yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes motivasi belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

##### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 1 Agustus 2023 dari pukul 09.50 s.d 12.05 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 15 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 90 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 15 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu

- (1) Menyapa dan mengecek kehadiran siswa,
- (2) Memberikan *infografis* tentang materi tersebut,
- (3) Menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan,

menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, pertama-tama guru membagi siswa dalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) Melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, (2) Siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) Siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

### 3. Observasi

#### 1) Motivasi belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Matematika. Hal ini terlihat dari motivasi belajar siswa pada siklus II. Motivasi belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah dengan jumlah 23 siswa, terdapat 13 siswa atau 100% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 Siswa atau 0% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 82,6. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel.5 Hasil ulangan harian pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afifudin faizal	85	Tuntas
2	Dian Sabila	85	Tuntas
3	Fahrillah	75	Tuntas
4	Firmansah	85	Tuntas
5	Hilya Kamila Rahman	75	Tuntas
6	Izzatul Qinanah	85	Tuntas
7	Juhairiyatul Ana	70	Tuntas
8	Moh Roni	90	Tuntas
9	Muhammad Fadil	100	Tuntas
10	Muhammad Saifullah	80	Tuntas
11	Najwa Salsabila	90	Tuntas
12	Nasihul Ibat	70	Tuntas
13	Nur Rohmatul Hasanah	85	Tuntas
14	Nurul Fatimah	90	Tuntas
15	Rafka Aditya Salim	100	Tuntas
16	Rizal Abrori	75	Tuntas
17	Royhan Amin	80	Tuntas
18	Sahirah	80	Tuntas
19	Ubaidillah	80	Tuntas
20	Wafa'ul Hikmah	80	Tuntas
21	Zainal Arifin	90	Tuntas
22	Zainul Fuadi Maulan	80	Tuntas
23	Zaynul Fata	70	Tuntas
	Jumlah	1075	
	Rata-rata	82,6	
	Ketuntasan Klasikal	100%	Tuntas

Keterangan :

F = Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe  
Pembelajaran Berbasis Masalah

N = Jumlah: 23 orang

## 2) Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam materi pelajaran Meyakini Kitab- Kitab Allah Mencintai Alqur'an pada siklus I sebesar 3,25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Penilaian pengelohan pembelajaran menggunakan

### *Pembelajaran Berbasis Masalah*

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	
		Siklus II	Keterangan
1.	Pesiapan	3,5	Sangat Baik
2.	Pelaksanaan	3,0	Baik
3.	Pengelolaan Kelas	3,0	Baik
4.	Suasana Kelas	3,5	Sangat Baik
Rata – Rata		3,25	Baik

Keterangan :

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

## 3) Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan motivasi belajar siswa pada materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKPD sehingga ada bagian tertentu dari isi LKPD yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal – hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKPD terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Dalil Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

#### 4.1 Pembahasan

##### 1. Motivasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger untuk Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 66,7 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 3 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 61,5% dan yang tidak tuntas 38,5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger pada siklus 1 untuk Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an dengan model pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Masalah diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 75,2 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 3 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 5 orang dengan ketuntasan belajar 76,9% dan yang tidak tuntas 23,1%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai

Alqur'an diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 82,6 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 70 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data motivasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa pada materi yang sama yaitu Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa pada materi yang sama yaitu Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempersentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKPD dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (dalam Anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas– tugas individu dan kelompok.

## 3. Pembelajaran Berbasis Masalah

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik

dalam mengelola Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien

#### 4. Respon siswa Terhadap Pembelajaran menggunakan PBM

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKPD, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Berbasis Masalah. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah, dan siswa merasa bahwa menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah bermanfaat bagi mereka.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Berbasis Masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan motivasi belajar Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Mencintai Alqur'an Siswa Kelas VIII B SMPN 1 Geger.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu:

- 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas.
- 2) Kepada guru-guru yang ingin menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah disarankan untuk membikin Pembelajaran Berbasis Masalah yang lebih menarik dan bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- , 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- , 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- , 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas
- , 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- , 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta Suyatno. 2009.

**PEDOMAN OBSERVASI GURU**

1. Nama Sekolah : .....
2. Nama Guru : .....
3. Mata Pelajaran : .....
4. Kelas / Semester : .....
5. Hari / Tanggal : .....

No	Uraian Kegiatan	YA / ADA		Tidak ada	Nilai	Ket
		Baik	Kurang baik			
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>PERSIAPAN</b>					
	a. Silabus					
	b. Program / Rencana Pembelajaran Semester					
	c. Buku nilai : yang memuat nilai ulangan harian, ujian blok, ujian remedi, nilai tugas-tugas lainnya					
2	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>					
	<b>A. PENDAHULUAN</b>					
	a. Pretest/persepsi					
	b. Motivasi siswa/mengecek kesiapan siswa					
	c. Memberitahukan topik pembelajaran : SK/KD					
	<b>B. KEGIATAN POKOK</b>					
	a. Penyiapan Materi Pelajaran					
	b. Penyiapan Media					
	c. Penyajian materi					
	<b>C. PENUTUPAN</b>					
	a. Post Test					

	b. Membuat rangkuman / kesimpulan					
	c. Memberikan tugas / Pekerjaan Rumah (PR)					
Jumlah						
Rata – rata						

Kesimpulan

.....

....

Saran / Pembinaan

.....

### PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal : .....

Kelas : .....

Materi : .....

Nama Guru : .....

NO	ASPEK PENGAMATAN	KOMENTAR	KET
1	Memperhatikan penjelasan Guru		
2	Mempelajari LKS dengan sungguh-sungguh		
3	Melakukan kegiatan sesuai LKS		
4	Mencatat hasil kegiatan sesuai LKS		
5	Diskusi kelompok tentang hasil kegiatan		
6	Menyusun hasil kegiatan		
7	Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok		
8	Menghargai gagasan teman		
9	Menyampaikan gagasan pada kelompok		
10	Mengambil keputusan/ kesimpulan kelompok		
11	Member tanggapan pada kelompok lain		
12	Bertanggung jawab dan disiplin kerja		
13	Memcatat hasil kesimpulan		

### LEMBAR RESPONDEN SISWA

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

NO	URAIAN	YA	TIDAK	KET
1	Apakah kamu merasa senang selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?			
2	Apakah kamu merasa senang terhadap Materi pelajaran?			
3	Apakah kamu merasa senang menggunakan Lembar kerja siswa (LKS)?			
4	Apakah kamu merasa senang Suasana Belajar di Kelas ini?			
5	Apakah kamu merasa senang Cara penyajian materi oleh guru?			
6	Apakah kamu merasa sulit Mengikuti pembelajaran ini?			
7	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?			
8	Apakah pembelajran ini baru bagi kamu?			
9	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah?			
	JUMLAH			

## LEMBAR SOAL -SOAL TES TULIS

Nama Siswa :.....  
 Kelas :.....  
 Hari/Tanggal :.....

**Petunjuk:**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

1. Jelaskan pengertian iman kepada kitab Allah Swt.?
2. Mengapa manusia memerlukan kitab Allah Swt.?
3. Sebutkan 4 kitab yang diturunkan Allah Swt.!
4. Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab sebelum al-Qur'an?
5. Sebutkan dua contoh perilaku yang mencerminkan seorang muslim beriman kepada kitab Allah Swt.!
6. Apa nilai-nilai yang diambil dari beriman kepada Kitab Allah !
7. Apa akibat tidak beriman kepada Kitab suci Al Qur'an

**Kunci Jawaban:**

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1	Iman kepada kitab Allah Swt. Berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. Telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Kitab-kitab itu merupakan pedoman hidup bagi manusia agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.	2
2.	Soal No. 2	Kitab suci Allah Swt. sebagai pedoman hidup manusia	2
3.	Soal No. 3	Zabur, Taurat, Injil, Al-Qur'an	2
4.	Soal No. 4	Orang yang beriman kepada kitab Allah Swt. akan senantiasa meyakini bahwa ajaran Allah itu adalah untuk kebaikan dan kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.	2
5.	Soal No. 5	Menumbuhkan sikap optimis dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sabar dalam menghadapi cobaan serta selaku bersyukur kepada Allah SWT (dikembangkan oleh guru)	2
6	Soal No. 6	Berada pada jalan yang lurus Selamat dunia Akherat	4
7	Soal No. 7	Tersesat dunia Akherat Tidak mendapat petunjuk hidup	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$